



**MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA
SMK DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING***

SKRIPSI

**Oleh:
Dwi Wahyuningsih
NIM 080210102045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA
SMK DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Fisika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:
Dwi Wahyuningsih
NIM 080210102045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Muryatmi, Ayahanda Tukino Wanto, dan keluarga tersayang, Terima kasih atas untaian doa yang tiada henti, dukungan, pengorbanan, serta curahan kasih sayang yang selalu mengiringi langkahku selama ini;
2. Guru-guruku sejak TK sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan; 7. Maka apabila kamu telah selesai
(dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain;
8. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”
(Terjemahan Q.S. Surat Al-Insyirah ayat 6-8)**

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia.2008.Al.Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dwi Wahyuningsih

NIM : 080210102045

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMK dalam Pembelajaran Menggunakan Model *Experiential Learning*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 08 Januari 2014

Yang menyatakan,

Dwi Wahyuningsih

NIM 080210102045

SKRIPSI

MOTIVASI BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA SISWA SMK DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING*

Oleh:
Dwi Wahyuningsih
NIM 080210102045

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Indrawati, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Sri Wahyuni, S.Pd.,M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMK dalam Pembelajaran Menggunakan Model *Experiential Learning* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 08 Januari 2014

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Subiki, M.Kes
NIP. 19630725 199402 1 001

Sri Wahyuni, S.Pd.,M.Pd
NIP. 19821215 200604 2 004

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Indrawati, M.Pd
NIP. 19590610 198601 2 001

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd
NIP. 19580526 198503 1 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMK dalam Pembelajaran Menggunakan Model *Experiential Learning*; Dwi Wahyuningsih; 080210102045; 2014; 48 Halaman; Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran fisika memiliki tujuan membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman, dan sejumlah kemampuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembelajaran fisika di sekolah harus menekankan pada pemahaman konsep fisika dengan berlandaskan hakikat fisika. Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) biasa dilaksanakan dengan model Pengajaran Langsung (*Direct Instruction*). Akibat dari pembelajaran yang dilakukan, membuat siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi untuk belajar sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep fisika. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa termotivasi dan mengasah kemampuannya sendiri melalui pengalaman yang mereka dapat sebelumnya sehingga memudahkan memahami konsep fisika yaitu dengan model *Experiential Learning*.

Model *Experiential Learning* merupakan suatu model yang mengaktifkan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalamannya secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan motivasi belajar fisika siswa selama pembelajaran menggunakan model *Experiential Learning*, (2) mengkaji pemahaman konsep fisika siswa menggunakan model *Experiential Learning* dan model pengajaran langsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dan tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling area*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Farmasi Jember. Responden penelitian ditentukan setelah dilakukan uji homogenitas. Penentuan sampel penelitian dengan *cluster random sampling*. Desain penelitian menggunakan *randomized subjects post-test only control group design*. Beberapa

metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, tes, dan angket. Analisa data pemahaman konsep dengan menggunakan uji t yaitu menggunakan *independent sample t test*.

Data motivasi belajar fisika diperoleh dari skor angket motivasi belajar siswa. Angket mencakup lima indikator motivasi belajar siswa, yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melaksanakan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa untuk melaksanakan tugas belajarnya, rasa senang dalam mengerjakan tugas dari guru, dan reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru. Skor rata-rata motivasi belajar fisika siswa selama pembelajaran menggunakan model *Experiential Learning* adalah 78,47 % dan apabila dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi motivasi belajar siswa termasuk ke dalam kriteria termotivasi. Analisis data untuk mengkaji pemahaman konsep fisika siswa diperoleh dari nilai *post-test*. Tes tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor rata-rata dari masing-masing aspek pemahaman konsep pada kelas eksperimen yaitu translasi 85,68; interpretasi 82,09; dan ekstrapolasi 77,41. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu translasi 68,87; interpretasi 47,3; dan ekstrapolasi 33,61. Rata-rata klasikal nilai pemahaman konsep kelas eksperimen adalah 79,13 dan untuk kelas kontrol sebesar 36,65. Data analisis pemahaman konsep fisika yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) pembelajaran fisika dengan menggunakan model *Experiential Learning* berdampak positif pada motivasi belajar siswa dengan persentase rata-rata motivasi belajar siswa tiap indikator termasuk dalam kriteria termotivasi, (2) ada perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep fisika siswa menggunakan model *Experiential Learning* dan dengan menggunakan model pengajaran langsung.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMK dalam Pembelajaran Menggunakan Model *Experiential Learning*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dra. Sri Astutik, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan MIPA;
3. Dr. Yushardi, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Fisika;
4. Dr. Indrawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Sri Wahyuni, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing penulis;
5. Dr. I Ketut Mahardika, M.Si selaku validator ahli yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memvalidasi instrumen dalam penelitian ini;
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Pendidikan Fisika;
7. Drs. H. Muchlis Darmawan, Apt selaku kepala SMK Farmasi Jember yang telah memberikan ijin penelitian;
8. Cahyo Sumbodo, S.Pd selaku guru bidang studi fisika kelas XI SMK Farmasi Jember yang telah membantu dan membimbing selama penelitian;
9. Teman saya Pandu Setyowidi selaku pihak yang membantu selama proses penelitian;
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Besar harapan penulis bila segenap pembaca memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Jember, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | v |
| HALAMAN PENGESAHAN | vi |
| RINGKASAN | vii |
| PRAKATA | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1,1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Pembelajaran Fisika | 5 |
| 2.2 Model Pembelajaran | 6 |
| 2.3 Model <i>Experiential Learning</i> | 8 |
| 2.4 Model <i>Experiential Learning</i> dalam Pembelajaran | |
| Fisika | 13 |
| 2.5 Model Pengajaran Langsung | 15 |
| 2.6 Motivasi Belajar Siswa | 18 |

| | Halaman |
|--|-----------|
| 2.7 Pemahaman Konsep | 20 |
| 2.8 Kerangka Berpikir | 23 |
| 2.9 Hipotesis Penelitian | 24 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | 25 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 25 |
| 3.2 Jenis dan Desain Penelitian | 25 |
| 3.3 Penentuan Responden Penelitian | 26 |
| 3.4 Definisi Operasional | 27 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.6 Langkah-langkah Penelitian | 30 |
| 3.7 Metode Analisis Data | 32 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| 4.1 Pelaksanaan Penelitian | 35 |
| 4.2 Analisis Data Hasil Penelitian | 36 |
| 4.2.1 Motivasi Belajar Siswa | 36 |
| 4.2.2 Pemahaman Konsep Siswa | 37 |
| 4.3 Pembahasan | 40 |
| BAB 5. PENUTUP | 44 |
| 5.1 Kesimpulan | 44 |
| 5.2 Saran | 44 |
| DAFTAR BACAAN | 46 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Sintakmatik model <i>Experiential Learning</i> | 12 |
| 2.2 Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran fisika dengan model <i>Experiential Learning</i> | 13 |
| 3.1 Kriteria Interpretasi Skor Motivasi Belajar Siswa | 33 |
| 3.2 Kategori Pemahaman Konsep Fisika | 34 |
| 4.1 Skor Indikator Motivasi Belajar Siswa | 36 |
| 4.2 Nilai Pemahaman Konsep Fisika Siswa | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 <i>Experiential Learning Cycle</i> | 11 |
| 2.2 Kerangka berpikir | 23 |
| 3.1 Desain penelitian <i>randomized post-test only control</i> <i>group design</i> | 26 |
| 3.2 Bagan alur penelitian | 31 |
| 4.1 Diagram motivasi belajar siswa | 37 |
| 4.2 Diagram pemahaman konsep siswa | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| A. Matrik Penelitian | 49 |
| B. Instrumen Pengumpulan Data | 51 |
| C. Instrumen Dokumentasi | 52 |
| D. Uji Homogenitas | 53 |
| E. Angket Motivasi | 58 |
| E1. Analisis Angket Motivasi | 59 |
| E2. Hasil Angket Motivasi | 61 |
| F. Uji t Pemahaman Konsep Fisika | 63 |
| F1. Lembar Analisis Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen | 63 |
| F2. Lembar Analisis Pemahaman Konsep Kelas Kontrol | 65 |
| F3. Uji t Pemahaman Konsep | 67 |
| F4. Hasil Tes Pemahaman Konsep | 72 |
| G. Lembar Validasi Instrumen Penelitian | 74 |
| H. Lembar Penilaian Observer | 77 |
| I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian | 78 |
| J. Surat Keterangan Penelitian | 79 |
| K. Foto Kegiatan Belajar Mengajar Kelas Eksperimen | 80 |